

PEMASANGAN PLANG ARAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SISTEM NAVIGASI DI DESA PANGULAH BARU

Aji Sukma Muhammad¹, Mitra Sasmita²

Teknik Industri, Fakultas Teknik

Ti20.ajimuhammad@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, mitra.sasmita@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat melalui pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan baik individu maupun desa. Desa Pangulah Baru adalah sebuah desa yang terletak di daerah pedesaan dengan populasi penduduk yang cukup padat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahannya Desa Pangulah Baru tunduk dan taat pada peraturan pemerintahan di atasnya. Sementara sesuai dengan kewenangannya sebagai daerah otonomi yang berhak mengatur diri sendiri dengan bekerjasama dan berkoordinasi dengan Lembaga-lembaga kemasyarakatan di desa Pangulah Baru, tetap menjaga adat istiadat dan keluhuran budaya yang berkembang di masyarakat. Desa ini memiliki jaringan jalan yang menghubungkan antara pemukiman warga, pertanian, dan akses ke jalan utama. Seiring dengan perkembangan desa dan peningkatan mobilitas penduduk, sistem navigasi di Desa Pangulah Baru menjadi sangat penting untuk memfasilitasi pergerakan warga dan para pengunjung.

Kata kunci: Desa, KKN, Navigasi.

Pendahuluan

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Tri-Dharma yang dimaksud adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana Tertuang pada Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah Satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa didampingi Dosen adalah dengan Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di Indonesia dalam sejarahnya, KKN Pertama kali diinisiasi pada tahun 1971 oleh Direktur Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan ditunjuknya tiga universitas ternama sebagai perintis Proyek dengan nama Pengabdian

Mahasiswa kepada Masyarakat. Setelah proyek tersebut Dievaluasi dan dinilai banyak memberikan manfaat, maka kegiatan tersebut resmi masuk ke Dalam kurikulum TA 1073-1974 tetapi masih terbatas hanya beberapa universitas saja. Dalam Perkembangan selanjutnya, banyak perguruan tinggi lain di Indonesia yang mengadopsi Kegiatan tersebut.

Melalui program KKN, mahasiswa diharapkan dapat mengalami dan memahami Beragam permasalahan masyarakat dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Dengan memahami realitas tersebut, diharapkan mahasiswa dapat berperan sebagai mitra Masyarakat dalam mengidentifikasi, merumuskan, dan melaksanakan berbagai program Pengabdian yang relevan dan berdampak positif bagi kemajuan masyarakat. Program KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang pada Tahun ini memfokuskan pada tema “Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa” yang dipilih berdasarkan hasil studi dan analisis partisipatif Bersama masyarakat setempat. Tema ini dipilih untuk mengakomodasi permasalahan yang Krusial dan mendesak di wilayah tersebut, serta memastikan bahwa kontribusi KKN benar-Benar relevan dan bermanfaat bagi masyarakat yang menjadi mitra dalam kegiatan ini.

Desa Pangulah Baru adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kota Kabupaten Karawang Propinsi Jawa Barat yang mana pada awal terbentuknya Desa Pangulah Baru adalah termasuk pada wilayah Pemerintahan Desa Jatisari. Saat ini, Desa Pangulah Baru menghadapi tantangan dalam hal sistem navigasi dan tanda petunjuk arah jalan. Beberapa masalah yang muncul adalah tidak adanya plang petunjuk arah, Hal ini menyebabkan kesulitan bagi pengguna jalan dalam menavigasi wilayah desa, terutama bagi para pendatang atau pengunjung yang tidak mengenal wilayah tersebut.

Metode

Tabel 1. Pelaksanaan Plangisasi

Rancangan program pelaksanaan pemasangan plang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan plang arah 2. Perancangan desain plang arah 3. Pemilihan materi dan warna yang memudahkan membaca
--	--

Penanggung jawab	Aji Sukma Muhammad
Tujuan	Pengadaan plangisasi untuk memperbaiki navigasi dan mobilitas masyarakat di Desa Pangulah Baru dengan memastikan pemasangan plang arah yang tepat dan akurat
Manfaat	Melengkapi sarana dan prasarana di Pedesaan
Tempat Kegiatan	Posko KKN di Greenvilage Pangulah Baru
Sasaran	Nama-nama jalan dan petunjuk arah
Hambatan	Waktu pemasangan yang singkat
Cara Mengatasi	Melaksanakan rapat koordinasi dengan aparat desa terkait kerjasama pemasangan plang
Biaya	Rp.1.500.000,00
Uraian kegiatan	Kegiatan diikuti oleh seluruh tim KKN 2023 dan Aparat desa
Rancangan program pelaksanaan pemasangan plang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan plang arah 2. Perancangan desain plang arah 3. Pemilihan materi dan warna yang memudahkan membaca

Hasil Penelitian dan Pembahasan



Gambar 1. Penentuan navigasi plang arah

Sebagai langkah awal, telah berhasil menentukan jumlah plang arah yang tersedia di wilayah desa. Plang arah baru dipasang di titik-titik strategis, termasuk pada simpang jalan, perlintasan, dan

tempat-tempat strategis seperti lokasi wisata, sekolah, dan fasilitas umum. Hal ini bertujuan untuk memberikan panduan arah yang lebih lengkap dan akurat bagi pengguna jalan.



Gambar 2. Desain Plang dan pemasangan

Desain plang arah yang lebih terbaca, Plang arah yang baru dipasang didesainnya agar lebih terbaca dengan jelas. Tekstur, ukuran, dan warna latar plang arah ditingkatkan untuk meningkatkan kontras dan daya baca, sehingga informasi pada plang arah dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna jalan.



Gambar 3. Proses Pemotongan dan Pengelasan

Material logam dipotong sesuai dengan ukuran dan bentuk yang direncanakan. Pemotongan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat seperti mesin gerinda. lalu ada Pengelasan memainkan peran penting dalam menjaga integritas dan kekuatan struktural dari plang petunjuk

arah, serta memastikan bahwa plang tersebut dapat bertahan dalam berbagai kondisi cuaca dan lingkungan di tempat pemasangannya.



Gambar 4. Pemasangan Plang

Penempatan yang Strategis, Plang arah dipasang pada lokasi yang lebih strategis, seperti pada ketinggian yang optimal dan jarak pandang yang memadai dari jalan raya. Plang arah juga ditempatkan pada titik-titik yang mudah terlihat dan diakses oleh pengguna jalan, sehingga informasi dapat diperoleh dengan cepat dan tepat..

Kesimpulan dan Rekomendasi

Hasil optimalisasi pemasangan plang arah ini diharapkan dapat meningkatkan sistem navigasi di Desa pangulah baru secara keseluruhan. Pengguna jalan, termasuk warga desa dan pengunjung, diharapkan dapat lebih mudah dan efisien dalam menavigasi wilayah desa, sehingga mobilitas dan kenyamanan dalam beraktivitas dapat ditingkatkan. Selain itu, sistem navigasi yang lebih baik juga diharapkan dapat berkontribusi dalam memajukan pariwisata dan pengembangan infrastruktur di Desa Pangulah Baru.

Penulis Memberikan rekomendasi berkelanjutan bagi pihak berwenang desa, masyarakat, dan pihak terkait lainnya untuk mempertahankan dan terus meningkatkan sistem navigasi di masa depan. Mendorong kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan sistem navigasi yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Eko. 2004. Sistem Informasi Geografis Menggunakan Map Info. Yogyakarta : ANDI Sugiyono.
2008. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Gonzales, R., P. 2004. Digital Image Processing diterjemahkan oleh Handayani, S., Andri Offset: Yogyakarta.
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyati, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa Dan Lingkungan Desa Jogosatru. Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1) 25-31.